

# BUKU MUTU AKADEMIK STIKES WIDYAGAMA HUSADA



LPM

STIKES WIDYAGAMA HUSADA

2016

## KATA PENGANTAR

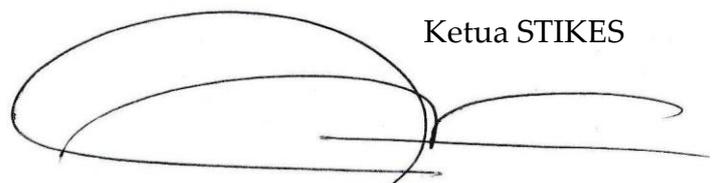
Alhamdulillahirobbil'allamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayahNya sehingga LPM STIKES Widyagama Husada dapat menyusun Buku Standar Mutu Akademik Tahun 2016. Buku Standar Akademik STIKES Widyagama Husada disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Ketentuan-ketentuan yang termuat didalamnya berisi ketentuan normatif Perguruan Tinggi, disesuaikan dengan kondisi yang berlaku di STIKES Widyagama Husada pada khususnya. Buku Standar Akademik merupakan salah satu dari tiga konsep pedoman akademik STIKES Widyagama Husada, meliputi kebijakan, peraturan dan standar akademik, yang mengarah dihasilkannya keluaran yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan STIKES Widyagama Husada. Standar Akademik ini memuat 11 ketentuan dasar, meliputi :

1. Standar Isi
2. Standar Proses
3. Standar Kompetensi Lulusan
4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
5. Standar Sarana dan Prasarana
6. Standar Pengelolaan
7. Standar Pembiayaan
8. Standar Penilaian
9. Standar Penelitian
10. Standar Pengabdian kepada Masyarakat
11. Standar Kerjasama

Dengan ini, Kami berharap mendapat banyak saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan kegiatan Penjaminan Mutu di lingkungan LPPMK STIKES Widyagama Husada. Semoga Buku Standar Akademik ini dapat dimanfaatkan sebagai pedoman awal pelaksanaan penjaminan mutu yang berkelanjutan di STIKES Widyagama Husada.

*Wabillahitaufik wal Hidayah Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Ketua STIKES



dr. Rudy Jorgijantoro, MMRS

## **TIM PENYUSUN**

### **Penanggung Jawab**

Dr. Rudy Joegijantoro, MMRS

### **Pengarah**

Tiwi Yuniastuti, S.Si.,M.Kes.

### **Koordinator**

M N Lisan Sediawan, S.Sos., MM.

### **Anggota**

Frengky Apriyanto, S.Kep.M.Kep  
Ari Puji Astusti, Amd.Keb., S.SiT.  
Patemah, Amd.Keb., S.SiT.,M.Kes  
Anita Rahmawati, S.Si., M.  
Septia Dwi Cahyani, S.KL

**DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR	2
TIM PENYUSUN	3
DAFTAR ISI _____	4
A. Tujuan _____	2
B. Pengertian _____	2
C. Sebelas Standar Mutu Akademik _____	4
I. STANDAR ISI.....	4
II. STANDAR PROSES.....	4
III. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN.....	5
IV. STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN.....	5
V. STANDAR SARANA DAN PRASARANA.....	6
VI. STANDAR PENGELOLAAN.....	7
VII. STANDAR PEMBIAYAAN.....	8
VIII. STANDAR PENILAIAN.....	9
IX. STANDAR PENELITIAN.....	9
X. STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....	10
XI. STANDAR KERJASAMA.....	10
D. Bukti Pendukung Minimal _____	11
URAIAN STANDAR MUTU _____	13
NILAI INDIKATOR _____	30
ANALISIS PER STANDAR _____	31
LAMPIRAN	

## A. Tujuan

Tujuan dokumen Standar Mutu Akademik ini adalah :

- 1) Memberikan pedoman kepada pihak terkait mengenai Standar Mutu Akademik Institusi dan Program Studi di STIKES Widyagama Husada.
- 2) Menjadi landasan bagi seluruh elemen Program Studi di STIKES Widyagama Husada untuk mengoptimalkan semua sumber daya akademik yang ada dalam rangka pengembangan mutu akademik Sekolah Tinggi dan Program Studi yang makin terstandar dan optimal.

## B. Pengertian

Beberapa pengertian yang terdapat dalam dokumen Standar Mutu Akademik antara lain :

- 1) Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 2) Kompetensi adalah seperangkat sikap, pengetahuan, dan keterampilan, yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh Peserta Didik setelah mempelajari suatu muatan pembelajaran, menamatkan suatu program, atau menyelesaikan satuan pendidikan tertentu.
- 3) Standar Isi adalah kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu
- 4) Standar Proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan
- 5) Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 6) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan adalah kriteria mengenai pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan.
- 7) Standar Sarana dan Prasarana adalah kriteria mengenai ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

- 8) Standar Pengelolaan adalah kriteria mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.
- 9) Standar Pembiayaan adalah kriteria mengenai komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun.
- 10) Kompetensi Inti adalah tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan yang harus dimiliki seorang Peserta Didik pada setiap tingkat kelas atau program.
- 11) Kompetensi Dasar adalah kemampuan untuk mencapai Kompetensi Inti yang harus diperoleh Peserta Didik melalui pembelajaran.
- 12) Biaya operasi satuan pendidikan adalah bagian dari dana pendidikan yang diperlukan untuk membiayai kegiatan operasi satuan pendidikan agar dapat berlangsungnya kegiatan pendidikan yang sesuai Standar Nasional Pendidikan secara teratur dan berkelanjutan.
- 13) Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.
- 14) Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.
- 15) Pembelajaran adalah proses interaksi antarpeserta Didik, antara Peserta Didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
- 16) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah Kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan.
- 17) Peserta Didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses Pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.
- 18) Evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan.
- 19) Ujian adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengukur pencapaian Kompetensi Peserta Didik sebagai pengakuan prestasi belajar dan/atau penyelesaian dari suatu satuan pendidikan.

20) Akreditasi adalah kegiatan penilaian kelayakan program dan/atau satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

### **C. Standar Mutu Akademik**

#### **I. STANDAR ISI**

Standar isi merupakan acuan keunggulan mutu sistem pembelajaran di perguruan tinggi. Dalam kegiatan akademik yang didalamnya mencakup pengembangan dan penetapan kurikulum program studi.

1. Kurikulum, terdiri dari:

- 1.1. Kejelasan dan kelengkapan dokumen kebijakan tentang penyusunan dan pengembangan kurikulum.
- 1.2. Pelibatan stake-holders (alumni, mahasiswa, dan pengguna) dalam penyusunan kurikulum.
- 1.3. Kejelasan pedoman serta dokumen implementasi monitoring dan keberkalaan evaluasi pengembangan kurikulum program studi.
- 1.4. Kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi.
- 1.5. Kesesuaian kurikulum dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat.

#### **II. STANDAR PROSES**

Standar ini dapat dijadikan acuan keunggulan mutu sistem pembelajaran di perguruan tinggi. Dalam kegiatan proses pembelajaran, perguruan tinggi berfungsi sebagai pemberi kemungkinan (*enabler*) bagi kegiatan program studi. Suasana akademik yang baik ditunjukkan dengan perilaku yang mengutamakan kebenaran ilmiah, profesionalisme, kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik, serta penerapan etika akademik secara konsisten

2. Pengembangan Mutu Pembelajaran, terdiri dari:

- 2.1. Keberadaan dan fungsi unit pengkajian dan pengembangan sistem dan mutu pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk berfikir kritis, bereksplorasi, berekspresi, bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber yang hasilnya dimanfaatkan oleh institusi.
- 2.2. Kejelasan sistem pengendalian mutu pembelajaran yang diterapkan institusi termasuk proses monitoring, evaluasi, dan pemanfaatannya.
- 2.3. Kejelasan pedoman pelaksanaan Tri Dharma PT yang digunakan sebagai acuan bagi perencanaan dan pelaksanaan program Tri Dharma unit di bawahnya yang menjamin terintegrasinya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran.
- 2.4. Kebijakan tentang penetapan konsep pendidikan, pengajaran, dan strategi pembelajaran serta pengembangan karakter mahasiswa.
- 2.5. Penerapan (metode pembelajaran yang mempergunakan) pendekatan student-centered learning.

- 2.6. Tingkat integrasi pelaksanaan program dan kegiatan akademik dalam pelaksanaan Tri Dharma PT.
- 2.7. Tingkat pelibatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu dari luar PT sendiri.
3. Suasana Akademik, terdiri dari:
  - 3.1. Kejelasan dokumen formal tentang kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan, serta konsistensi pelaksanaannya.
  - 3.2. Kejelasan sistem pengembangan suasana akademik yang kondusif bagi mahasiswa untuk meraih prestasi akademik yang maksimal.
  - 3.3. Upaya PT mengembangkan kegiatan kemahasiswaan, pusat seni dan budaya bagi mahasiswa

### **III. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN**

Standar ini merupakan acuan keunggulan mutu mahasiswa dan lulusan, serta bagaimana seharusnya perguruan tinggi memperlakukan dan memberikan layanan kepada mahasiswa dan lulusannya. Perguruan tinggi bertanggung jawab memberikan jaminan mutu dan layanan untuk menjamin keberhasilan mahasiswa

4. Kelulusan Mahasiswa, terdiri dari:
  - 4.1. Persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri untuk semua program studi.
  - 4.2. Persentase kelulusan tepat waktu untuk semua program studi.
  - 4.3. Rata-rata lama studi lulusan dalam tiga tahun terakhir.
  - 4.4. Sistem evaluasi kelulusan yang efektif, mencakup kebijakan dan strategi, keberadaan instrumen, monitoring dan evaluasi, serta tindak lanjutnya.
  - 4.5. Rasio alumni dalam lima tahun terakhir yang memberikan respon terhadap studi pelacakan.
  - 4.6. Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan PT dalam bentuk sumbangan dana sumbangan fasilitas dan masukan untuk perbaikan proses pembelajaran dan pengembangan jejaring.
  - 4.7. Masa tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan yang pertama.
  - 4.8. Persentase lulusan yang menjadi entrepreneur dalam tiga tahun terakhir
5. Prestasi Mahasiswa, terdiri dari:
  - 5.1. Pencapaian prestasi mahasiswa di tingkat propinsi/ wilayah, nasional, dan internasional.
  - 5.2. Upaya institusi untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan non-akademik.

### **IV. STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN**

Standar ini merupakan acuan keunggulan mutu sumber daya manusia, serta bagaimana seharusnya perguruan tinggi memperlakukan dan memberikan layanan kepada sumber daya manusia. Pengelolaan perguruan tinggi yang baik harus didukung oleh sumber daya manusia, terdiri atas dosen dan staf

pendukung yang memiliki kompetensi relevan dan andal dalam jumlah yang memadai. Dosen merupakan sumber daya manusia utama dalam proses pembentukan nilai tambah yang bermutu pada diri mahasiswa yang dibimbingnya, bagi bidang ilmu yang diampunya, dan kesejahteraan masyarakat.

6. Ketersediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan terdiri dari:
  - 6.1. Ketersediaan tenaga pendidik yang memenuhi perundangan.
  - 6.2. Ketersediaan tenaga kependidikan.
  - 6.3. Ketersediaan sistem pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan.
  - 6.4. Ketersediaan pedoman dan dokumen implementasi tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja pendidik dan tenaga kependidikan.

#### V. **STANDAR SARANA DAN PRASARANA**

Standar ini merupakan acuan keunggulan mutu sarana dan prasarana, data dan informasi yang diperlukan untuk penyelenggaraan program-program dalam perwujudan visi, melaksanakan misi, dan pencapaian tujuan perguruan tinggi. Pengelolaan sarana dan prasarana menjamin adanya akses yang luas terutama bagi mahasiswa dan dosen, melalui pemanfaatan sumber bersama (*resource sharing*). Sistem informasi yang baik yang antara lain tercermin dari kepemilikan *blue print* yang jelas tentang pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan sistem informasi yang lengkap, serta kepemilikan sistem pendukung pengambilan keputusan (*decision support system*) yang lengkap, efektif, dan obyektif.

7. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan terdiri dari:
  - 7.1. Kecukupan koleksi perpustakaan, aksesibilitas termasuk ketersediaan dan kemudahan akses e-library untuk setiap bahan pustaka yang meliputi buku teks, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, dan prosiding.
  - 7.2. Angka efisiensi dan ketersediaan, akses, dan pendayagunaan tempat praktikum, bengkel/sudio, ruang simulasi, rumah sakit, puskesmas/balai kesehatan, green house, lahan untuk pertanian, dan sejenisnya.
  - 7.3. Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang berupa ruang serba guna, tempat olah raga, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik, ruang ibadah/doa, green area, fasilitas difable dan ruang bimbingan dan konseling.
8. Ketersediaan Sistem Informasi, terdiri dari:
  - 8.1. Ketersediaan sistem informasi dan fasilitas TIK yang digunakan PT dalam proses pembelajaran dalam bentuk band width, hardware, software, e-learning, dan on-line journal/library.
  - 8.2. Penggunaan dan pengembangan sistem informasi dalam administrasi akademik dan non-akademik yang mencakup hardware dan software.

- 8.3. Ketersediaan kapasitas internet dengan rasio bandwidth per mahasiswa yang memadai.
- 8.4. Aksesibilitas data dalam sistem informasi.
- 8.5. Blue print pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi yang lengkap.

## **VI. STANDAR PENGELOLAAN**

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu tata pamong (*governance*), kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu institusi perguruan tinggi sebagai satu kesatuan yang terintegrasi yang menjadi kunci penting bagi keberhasilan institusi dalam mewujudkan visi, melaksanakan misi, dan mencapai tujuan yang dicita-citakan sesuai dengan strategi-strategi yang dikembangkan dan harapan-harapan pemangku kepentingan. Tata pamong institusi perguruan tinggi harus mencerminkan pelaksanaan *good university governance* dan mengakomodasi seluruh nilai, norma, struktur, peran, fungsi, dan aspirasi pemangku kepentingan. Kepemimpinan institusi PT harus secara efektif memberikan arah, motivasi dan inspirasi kepada setiap unit dalam institusi untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, dan mencapai tujuan yang dicita-citakan sesuai dengan strategi-strategi yang dikembangkan dan harapan-harapan pemangku kepentingan. Sistem pengelolaan harus secara efektif dan efisien melaksanakan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, penstafan, pengarahan, dan pengawasan.

9. Tata Pamong terdiri dari:
  - 9.1. Kelengkapan dan kejelasan tata organisasi yang memungkinkan implementasi secara konsisten.
10. Kepemimpinan terdiri dari:
  - 10.1. Karakteristik kepemimpinan yang efektif.
  - 10.2. Kejelasan sistem pengelolaan fungsional dan operasional PT.
11. Sistem Pengelolaan terdiri dari:
  - 11.1. Kejelasan analisis jabatan, deskripsi tugas, program peningkatan kompetensi manajerial.
  - 11.2. Diseminasi hasil kerja PT sebagai akuntabilitas publik, serta keberkalaannya.
12. Seleksi Mahasiswa Baru terdiri dari:
  - 12.1. Sistem penerimaan mahasiswa baru yang menerapkan prinsip-prinsip ekuitas.
  - 12.2. Sistem penerimaan mahasiswa baru yang menerapkan prinsip pemerataan wilayah asal mahasiswa.
  - 12.3. Tata kelola sistem penerimaan mahasiswa baru yang mencakup kebijakan, kriteria, prosedur, instrumen, sistem pengambilan keputusan dan konsistensi pelaksanaannya.
  - 12.4. Kelengkapan sistem penerimaan mahasiswa baru yang memberikan peluang dan menerima mahasiswa yang memiliki potensi

akademik namun kurang mampu secara ekonomi dan/atau berkebutuhan khusus.

- 12.5. Rasio jumlah mahasiswa yang diterima terhadap jumlah mahasiswa yang ikut seleksi
  - 12.6. Rasio jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah mahasiswa yang lulus seleksi.
  - 12.7. Rasio jumlah mahasiswa baru transfer terhadap jumlah mahasiswa baru bukan transfer.
13. Kualitas Layanan kepada Mahasiswa terdiri dari:
- 13.1. Kejelasan instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan.
  - 13.2. Hasil pelaksanaan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan, dan tindak lanjutnya.
  - 13.3. Ketersediaan layanan kepada mahasiswa dalam bidang bimbingan dan konseling, minat dan bakat, pembinaan soft skills, beasiswa, dan kesehatan.
  - 13.4. Ketersediaan program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan.
14. Pengelolaan Sistem Penjaminan Mutu terdiri dari:
- 14.1. Keberadaan sistem penjaminan mutu internal (unit sendiri atau melekat pada struktur organisasi) yang lengkap dengan kriteria dan instrumen penilaian serta pemakaiannya untuk mengukur kinerja setiap unit kerja, serta diseminasi hasilnya.
  - 14.2. Penerapan sistem penjaminan mutu dan pelaksanaannya.
  - 14.3. Keberadaan sistem audit mutu internal yang lengkap dengan kriteria dan instrumen penilaian serta pemakaiannya untuk mengukur kinerja PT.
  - 14.4. Sistem monitoring dan evaluasi implementasi penjaminan mutu serta tindak lanjutnya.

## **VII. STANDAR PEMBIAYAAN**

Standar ini merupakan acuan keunggulan mutu pengadaan dan pengelolaan dana yang diperlukan untuk penyelenggaraan program-program dalam perwujudan visi, melaksanakan misi, dan pencapaian tujuan perguruan tinggi. Perguruan tinggi harus mampu menjamin pengadaan dan pengelolaan dana yang memadai, penyediaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana, serta sistem informasi yang baik untuk menunjang pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Usaha penggalangan dana oleh perguruan tinggi sebagai lembaga nirlaba, dilandasi oleh dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengelolaan pembiayaan perguruan tinggi yang meliputi perencanaan kebutuhan, pembukuan penerimaan dan pengeluaran dana, serta monitoring dan evaluasi dilakukan secara tertib, transparan dan dapat dipertanggung-jawabkan kepada semua pemangku kepentingan

15. Pengelolaan Dana terdiri dari: 8

- 15.1. Kejelasan dan kelengkapan dokumen kebijakan pengelolaan dana
- 15.2. Persentase sumber biaya yang diperoleh dari hibah, business unit (unit bisnis/usaha/ventura), hasil kerjasama akademik, alumni, masyarakat dan sebagainya per tahun.
- 15.3. Kejelasan pedoman pertanggungjawaban penggunaan dana sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.
- 15.4. Mekanisme penetapan biaya pendidikan mahasiswa.
- 15.5. Persentase dana PT yang berasal dari mahasiswa untuk mendukung keseluruhan pembiayaan pendidikan.
- 15.6. Kejelasan kebijakan mengenai pembiayaan mahasiswa.
- 15.7. Persentase penggunaan dana operasional pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat.
- 15.8. Kejelasan sistem monitoring dan evaluasi pendanaan internal.
- 15.9. Laporan keuangan yang transparan dan dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

#### **VIII. STANDAR PENILAIAN**

Standar ini merupakan acuan keunggulan mutu sistem pembelajaran di perguruan tinggi. Dalam kegiatan akademik evaluasi hasil belajar, perguruan tinggi berfungsi sebagai pemberi kemungkinan (*enabler*) bagi kegiatan program studi. Perguruan tinggi memfasilitasi upaya-upaya program studi untuk meningkatkan relevansi sosial, keilmuan dan personal untuk menjamin kesesuaian keberhasilan mahasiswa dengan kompetensi yang diperlukan oleh pengguna lulusan dan perkembangan ipteks.

16. Evaluasi Hasil Belajar terdiri dari:

- 16.1. Kesesuaian sistem evaluasi hasil belajar dengan ranah kompetensi lulusan yang ditetapkan.
- 16.2. Kesesuaian sistem evaluasi hasil belajar dengan model pengukuran yang tepat.
- 16.3. Kesesuaian butir-butir soal dengan learning outcome yang ditetapkan dalam pembelajaran dan silabus.
- 16.4. Intensitas review soal ujian baik UTS (Ujian Tengah Semester) maupun UAS (Ujian Akhir Semester) oleh komisi ujian.
- 16.5. Tingkat kejelasan mekanisme dan pedoman ujian TA (Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi).
- 16.6. Ketersediaan mekanisme/pedoman perbaikan nilai.

#### **IX. STANDAR PENELITIAN**

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu penelitian yang diselenggarakan untuk dan terkait dengan pengembangan mutu perguruan tinggi. Perguruan tinggi memberdayakan dan melibatkan program studi untuk berpartisipasi aktif dalam perencanaan, pengembangan dan pelaksanaan program dan kegiatan penelitian.

17. Capaian Penelitian terdiri dari:

- 17.1. Kejelasan dan kelengkapan pedoman pengelolaan penelitian.
- 17.2. Persentase dosen yang menjalankan penelitian pada tingkat internasional, nasional dan internal.
- 17.3. Besaran dan proporsi dana penelitian/ funding yang diperoleh dari institusi internasional, nasional dan lokal.
- 17.4. Persentase publikasi artikel ilmiah dan jumlah artikel yang tersitasi. Persentase publikasi buku per dosen.
- 17.5. Jumlah paten.
- 17.6. Rasio prototipe/ karya seni/ model dan modul pembelajaran/ teknologi tepat guna yang diterapkan.
- 17.7. Persentase dosen yang berperan sebagai invited speaker.
- 17.8. Persentase dosen yang berperan sebagai penyaji dalam pertemuan ilmiah.
- 17.9. Persentase dosen yang berperan sebagai peserta pada pertemuan ilmiah.
- 17.10. Jumlah pertemuan ilmiah yang diselenggarakan institusi.
- 17.11. Persentase dosen yang memperoleh penghargaan ilmiah taraf internasional, nasional, dan internal.

**X. STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu pengabdian kepada masyarakat, yang diselenggarakan untuk dan terkait dengan pengembangan mutu perguruan tinggi. Perguruan tinggi memberdayakan dan melibatkan program studi untuk berpartisipasi aktif dalam perencanaan, pengembangan dan pelaksanaan program dan kegiatan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat.

18. Capaian Pengabdian kepada Masyarakat terdiri dari:

- 18.1. Kejelasan kebijakan dasar pengabdian kepada masyarakat.
- 18.2. Kejelasan pedoman pengelolaan pengabdian kepada masyarakat.
- 18.3. Persentase dosen yang menjalankan pengabdian kepada masyarakat.
- 18.4. Persentase pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian.
- 18.5. Persentase dana yang diperoleh untuk pengabdian kepada masyarakat.
- 18.6. Persentase penghargaan terkait pengabdian kepada masyarakat.

**XI. STANDAR KERJASAMA**

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu kerjasama yang diselenggarakan untuk dan terkait dengan pengembangan mutu perguruan tinggi. Perguruan tinggi merancang dan melaksanakan kerjasama dengan instansi dan pemangku kepentingan terkait dalam rangka pendayagunaan, peningkatan kepakaran dosen, kompetensi mahasiswa, serta sumber daya lain yang dimiliki perguruan tinggi secara saling menguntungkan.

19. Capaian Kerjasama terdiri dari:

- 19.1. Kebijakan, pengelolaan, dan monev oleh PT dalam kegiatan kerjasama.
- 19.2. Jumlah kerjasama/MoU.
- 19.3. Persentase dosen yang menjadi anggota organisasi profesi atau organisasi keilmuan
- 19.4. Persentase aktivitas pertukaran dosen dalam kegiatan Tri Dharma.
- 19.5. Persentase pertukaran mahasiswa dalam kegiatan Tri Dharma.
- 19.6. Akses ke perpustakaan dengan pihak luar melalui skema kerjasama.
- 19.7. Jumlah mahasiswa internasional.

#### **D. Bukti Pendukung Minimal**

Dalam kegiatan penjaminan mutu, proses audit akan berjalan dengan efektif jika bukti pendukung kegiatan penjaminan mutu dapat dipersiapkan. Bukti pendukung minimal tersebut terdiri dari:

- 1) Statuta
- 2) Rencana Strategi
- 3) Rencana Kerja Tahunan Program Studi
- 4) Dokumen Tata Pamong
- 5) Mekanisme Kepemimpinan
- 6) Prosedur Operasi Baku Pengelolaan Organisasi
- 7) Dokumen Penjaminan Mutu Akademik
- 8) Dokumen Profil Mahasiswa
- 9) Dokumen Hasil Evaluasi Belajar Mahasiswa
- 10) Dokumen Prestasi Non-Akademik Mahasiswa
- 11) Dokumen program beasiswa
- 12) Dokumen evaluasi layanan akademik serta
- 13) Dokumen *tracer study* lulusan.
- 14) Dokumen system perekrutan, penempatan, pengembangan dan pemberhentian SDM ,
- 15) Dokumen monitoring dan evaluasi kinerja SDM
- 16) Dokumen profil SDM.
- 17) Dokumen Kurikulum
- 18) Dokumen GBPP/SAP/Bahan Ajar
- 19) Dokumen mekanisme pembelajaran
- 20) Dokumen kebijakan dan program peningkatan dan pemeliharaan suasana akademik.
- 21) Dokumen Rencana Anggaran Belanja Program Studi,

- 22) Dokumen inventarisasi sarana prasarana
- 23) Bukti fisik penerapan system informasi akademik.
- 24) Dokumen penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan dosen
- 25) Dokumen MOU terkait dengan kerjasama dengan pihak lain

## LAMPIRAN 3

### URAIAN STANDAR MUTU STANDAR ISI

SM.	STANDAR	PARAMETER	NARASI PARAMETER	KODE	
I	<b>STANDAR ISI</b> Kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. (I)	Kurikulum (BD,KL,PR,AA)	Ada pedoman yang diperbaharui secara berkala, disertai dokumen analisis dan evaluasi kebijakan tentang penyusunan dan pengembangan kurikulum.	SM 1	PM1
			Penyusunan kurikulum dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi dan ketua program studi dengan melibatkan dosen, mahasiswa, alumni, pengguna, dan pemerintah serta hasil benchmark di berbagai institusi lain.	SM 1	PM2
			Ada pedoman yang diperbaharui secara berkala, disertai dokumen analisis dan evaluasi pengembangan kurikulum program studi yang ditindaklanjuti untuk penjaminan mutu secara berkelanjutan.	SM 1	PM3
			Ada dokumen tentang kesesuaian antara kurikulum, kompetensi termasuk soft skills, visi, dan misi yang lengkap serta rencana implementasi kurikulum yang sistematis.	SM 1	PM4
			Ada dokumen lengkap yang menyatakan bahwa kurikulum sesuai dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat serta mekanisme penyesuaian kurikulum secara berkala.	SM 1	PM5
<b>STRATEGI PENCAPAIAN</b>					
a) Memiliki dokumen kurikulum dari progra studi yang jelas yang membuat jabaran kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, lainnya), sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran Prodi, serta berorientasi ke depan.					
b) Memiliki kurikulum yang memuat mata kuliah Pendidikan Agama, Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Statistika dan atau Matematika, dan mata kuliah yang bermuatan kepribadian dan kebudayaan.					
c) Memiliki dokumen kurikulum yang memuat mata kuliah yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan sesuai dengan standar kompetensi lulusan yang telah dijabarkan.					

### LAMPIRAN 3

#### URAIAN STANDAR MUTU STANDAR PROSES

SM	STANDAR	PARAMETER	NARASI PARAMETER	KODE	
II	Standar Proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai (I)	Pengembangan Mutu Pembelajaran (BD,KL,PR,PA,PM)	Ada unit atau lembaga yang khusus berfungsi untuk mengkaji dan mengembangkan pengkajian dan pengembangan sistem serta mutu pembelajaran yang hasilnya dimanfaatkan oleh institusi sendiri dan institusi dalam dan luar negeri secara berkesinambungan.	SM 2	PM6
			Ada sistem yang menjamin terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif berpusat kepada pembelajar dengan memanfaatkan beragam sumber belajar minimal mencakup pendekatan sistem pembelajaran dan pengajaran, perencanaan dan sumber daya pembelajaran, syarat kelulusan, dan yang dilaksanakan secara konsisten, dimonitor dan dievaluasi secara formatif dan sumatif secara berkala.	SM 2	PM7
			Ada pedoman yang menjadi acuan unit pelaksana yang mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran, serta dilaksanakan secara konsisten di seluruh unit dan ditingkatkan terus-menerus.	SM 2	PM8
			Ada kebijakan penetapan konsep pendidikan, pengajaran dan strategi pembelajaran yang diimplementasikan pada seluruh unit dengan evaluasi secara berkala.	SM 2	PM9
			Penerapan metode pembelajaran yang menerapkan pendekatan 85-100% student centered learning yang dilakukan dari seluruh program studi dengan berbagai pengembangan penerapannya.	SM 2	PM10
			Ada program integrasi kegiatan akademik dengan pelaksanaan Tri Dharma yang diimplementasikan secara rutin dengan melibatkan perguruan tinggi lain baik dalam dan luar negeri.	SM 2	PM11
			Setiap semester ada pelibatan tenaga ahli /pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan pembelajaran baik dari dalam maupun luar negeri tetapi tidak terprogram.	SM 2	PM12
		Suasana Akademik (PA)	Ada dokumen kebijakan formal yang lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik yang dilaksanakan secara konsisten di seluruh unit.	SM 3	PM13
		Ada sistem pengembangan suasana akademik dalam bentuk kebijakan dan strategi, program implementasi yang terjadwal, pengerahan sumber daya, monitoring dan evaluasi serta ada tindak lanjut untuk langkah perbaikan secara berkelanjutan di sebagian besar unit.	SM 3	PM14	
		PT mempunyai pusat olah raga, seni dan budaya bagi mahasiswa yang aktif dengan aktivitas rutin dan ada reputasi di level nasional dan internasional.	SM 3	PM15	
		STRATEGI PENCAPAIAN			

### LAMPIRAN 3

- a) *Memiliki dan menerapkan mekanisme dalam upaya perbaikan sistem pembelajaran yang berkaitan dengan materi kuliah, metode pembelajaran, penggunaan teknologi pembelajaran dan cara-cara evaluasinya serta pengenalan mahasiswa terhadap dunia kerja.*
- b) *Menerapkan kebijakan dan memiliki program tentang peningkatan suasana akademik yang baik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, pengembangan perilaku kecendekiawanan), yang didukung oleh ketersediaan sarana, prasarana, dan dana*

### LAMPIRAN 3

#### URAIAN STANDAR MUTU STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

SM	STANDAR	PARAMETER	NARASI PARAMETER	KODE
III	Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. (I)	Kelulusan Mahasiswa (BD, KL, PR, AA)	Persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri untuk semua program studi <5%.	SM4PM16
			Persentase kelulusan tepat waktu untuk semua program studi >50%.	SM4PM17
			Rata-rata lama studi lulusan dalam tiga tahun terakhir 4 tahun (S1) atau 3 tahun (D3)	SM4PM18
			Sistem evaluasi kelulusan yang tepat waktu dan memenuhi kompetensi mencakup kebijakan dan strategi dan komitmen institusi untuk mendorong seluruh program studi melakukan proses pelacakan dan evaluasi lulusan, instrumen yang sahih dan andal disesuaikan dengan kondisi perguruan tinggi, monitoring dan evaluasi keefektifan proses pelacakan dan pemberdayaan lulusan, tindak lanjut untuk mencapai sasaran yang ditetapkan.	SM4PM19
			Rasio alumni dalam lima tahun terakhir yang memberikan respon terhadap studi pelacakan >50%.	SM4PM20
			>25% dari jumlah total alumni terdata telah berpartisipasi dalam memberikan sumbangan dana, sumbangan fasilitas, dan masukan untuk perbaikan proses pembelajaran dan pengembangan jejaring.	SM4PM21
			Masa tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan pertama <3 bulan.	SM4PM22
			> 25 % dari lulusan PT menjadi entrepreneur	SM4PM23
		Prestasi Mahasiswa (AA)	>5% mahasiswa meraih prestasi di tingkat internasional..	SM5PM24
			Adanya upaya dalam bentuk bimbingan peningkatan prestasi, pemberian bantuan dana, pemberian kesempatan untuk berpartisipasi dilakukan secara terprogram yang keberlanjutan.	SM5PM25
<b>STRATEGI PENCAPAIAN32</b>				

### LAMPIRAN 3

- a) *Persentase mahasiswa yang drop-out dan undur diri pada angkatan yang sama : < 6%.*
- b) *Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan : > 3.00.*
- c) *Jumlah mahasiswa Program Studi yang memperoleh penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat nasional atau international > 1 orang per tahun.*
- d) *Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pertukaran mahasiswa (student exchange) atau penelitian tugas akhir di luar negeri : > 1 orang.*
- e) *Persentase mahasiswa yang lulus dengan tepat waktu : > 90%.*
- f) *Persentase jumlah mahasiswa penerima beasiswa di Program Studi per tahun : > 15%.*
- g) *Skor Kepuasan wisudawan terhadap semua layanan akademik dan non-akademik : > 3 (dari skala 0-4).*
- h) *Masa tunggu kerja pertama dari lulusan : < 6 bulan*
- i) *Kesesuaian bidang kerja dari lulusan dengan bidang studi 3 : > 50%.*
- j) *Pengguna lulusan menilai baik terhadap kualitas lulusan dari aspek integritas (etika dan moral), profesionalisme, kemampuan bahasa inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim dan pengembangan diri. Total skor dari ke tujuh kriteria : 21-28.*
- k) *Mahasiswa memiliki akses dalam pelayanan bimbingan dan konseling, pengembangan minat dan bakat (ekstra-kurikuler), pembinaan kecakapan hidup, layanan beasiswa dan kesehatan.*
- l) *Melaksanakan pelacakan dan perekaman data lulusan serta memiliki sistem dokumentasi yang komprehensif.*
- m) *Program Studi menggunakan hasil pelacakan dan data untuk perbaikan proses pembelajaran, penggalangan dana, informasi pekerjaan, dan pembangunan jejaring*
- n) *Alumni aktif berpartisipasi dalam mendukung pengembangan akademik dan non-akademik dalam bentuk : (a) sumbangan dana, (b) sumbangan fasilitas, (c) keterlibatan dalam kegiatan akademik, (d) pengembangan jejaring dan (e) penyediaan fasilitas untuk kegiatan akademik.*

## LAMPIRAN 3

### URAIAN STANDAR MUTU STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

SM	STANDAR	PARAMETER	NARASI PARAMETER	KODE
IV	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan adalah kriteria mengenai pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan. (II)	Ketersediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (BD,KL,PR,AU)	1:<31 (eksakta) atau 1:<100 (sosial).	SM6PM26
			Rasio tenaga kependidikan dan mahasiswa 1:<100.	SM6PM27
			PT memiliki 7 pedoman tertulis yang lengkap; dan ada bukti dilaksanakan secara konsisten pada standar perencanaan, rekrutmen, seleksi, pemberhentian, orientasi dan penempatan, pengembangan karier dan pendidikan lanjut, remunerasi, penghargaan, dan sanksi.	SM6PM28
			PT memiliki 3 pedoman tertulis yang lengkap; dan ada bukti dilaksanakan secara konsisten tentang kinerja dosen di bidang (1) pendidikan (2) penelitian (3) pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat yang	SM6PM29

#### STRATEGI PENCAPAIAN

### LAMPIRAN 3

- a) Mengacu pada peraturan/pedoman yang berlaku dan melaksanakannya secara konsisten dalam proses seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan.
- b) Memiliki pedoman tertulis tentang pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan, dan melaksanakannya secara konsisten, serta mendokumentasikan rekam jejaknya.
- c) Memiliki sistem pendokumentasian yang efektif dalam monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.
- d) Memiliki persentasi dosen tetap dengan pendidikan terakhir S2 dan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi jurusan di Program Studi: > 90%.
- e) Memiliki persentasi dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi jurusan di Program Studi: > 25%.
- f) Memiliki persentasi dosen tetap yang memiliki jabatan lektor, lektor kepala dan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi jurusan di Program Studi: > 40%.
- g) Memiliki persentasi dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional : > 40%.
- h) Memiliki rasio mahasiswa terhadap dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang jurusan di Program Studi: 17-23 (untuk bidang eksata).
- i) Memiliki rata-rata beban dosen per semester atau rata-rata FTE (Fulltime Teaching Equivalent) : 11-13.
- j) Memiliki jumlah mata kuliah yang diampu oleh dosen tetap yang tidak sesuai bidang keahliannya : < 3.
- k) Memiliki rata-rata tingkat kehadiran dosen tetap/tidak tetap dalam mengajar : > 95%.
- l) Memiliki jumlah mata kuliah yang diampu oleh dosen tidak tetap yang tidak sesuai bidang keahliannya : < 2.
- m) Memiliki jumlah tenaga ahli/pakar dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap) yang diundang sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, selama 3 tahun terakhir > 3
- n) Memiliki rata-rata jumlah Lektor Kepala pada 3 tahun terakhir : > 1.
- o) Memiliki persentasi jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen : < 10%.
- p) Menjamin peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program tugas belajar dalam bidang yang sesuai dengan bidang jurusan di Program Studi > 4
- q) Memiliki rata-rata kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi jurusan di Program Studi dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ workshop/ pagelaran/ pameran/peragaan yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri dalam kurun waktu tiga tahun : > 3.
- r) Mendorong dosen memiliki prestasi dalam bentuk penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari tingkat nasional dan internasional.
- s) Memiliki persentasi dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu (akademik dan profesi) tingkat nasional/internasional : > 30%.
- t) Memiliki tenaga pustakawan yang kompeten dengan jumlah yang memadai. Skor kualifikasi pustakawan minimal 4.
- u) Memiliki jumlah tenaga teknis (laboran, teknisi, operator, programmer) yang kompeten dalam jumlah yang memadai.
- v) Memiliki jumlah tenaga administrasi yang kompeten dalam jumlah yang memadai. Skor > 1
- w) Memiliki perencanaan dan program pengembangan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan (pelatihan, pemberian fasilitas, dan jenjang karir).

### LAMPIRAN 3

#### URAIAN STANDAR MUTU STANDAR PRASARANA DAN SARANA

SM	STANDAR	PARAMETER	NARASI PARAMETER	KODE	
V.	Standar Sarana dan Prasarana adalah kriteria mengenai ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. (II)	Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan (AU,P,L)	Tersedia koleksi perpustakaan, aksesibilitas mencakup e-library untuk setiap bahan pustaka berikut: (A) Buku teks dan perlengkapannya, (B) Skripsi, tesis, disertasi, (C) Jurnal nasional belum terakreditasi, (D) Jurnal nasional terakreditasi, (E) Prosiding nasional/internasional (F) Jurnal internasional dengan sangat memadai untuk semua program studi.	SM 7	PM30
			Ketersediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran dan akses penggunaan sarana dan prasarana "sangat memadai" (>75%) mencakup: A. Tempat praktikum, B. Bengkel/Studio, C. Ruang simulasi, D.Rumah Sakit/balai kesehatan/poliklinik, dan E. Green house dan sejenisnya.	SM 7	PM31
			Ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana mencakup: (1) ruang serba guna, (2) tempat olah raga, (3) ruang himpunan mahasiswa, (4) poliklinik, (5) ruang ibadah/doa, (6) green area, (7) fasilitas difable, (8) ruang bimbingan dan konseling, dan (9) lainnya.	SM 7	PM32
		Ketersediaan Sistem Informasi (AA,AU,AK)	Ketersediaan TIK mencakup: 1. bandwidth dan hardware, 2. software, 3. e-learning, 4. e-library dengan pemeliharaan dan pemanfaatan yang jelas dari keempat fasilitas TIK yang dimaksudkan.	SM 8	PM33
			Penggunaan dan pengembangan sistem informasi dalam administrasi untuk: 1. Proses Perkuliahan, 2. Administrasi Akademik , 3. Administrasi Umum, 4. Administrasi keuangan , 5. Pengelolaan Sarana dan prasarana, dan 6. Kerjasama.	SM 8	PM34
			Kapasitas internet dengan rasio bandwidth > 25 kbps per mahasiswa	SM 8	PM35
			Data dikelola dengan komputer yang sangat terintegrasi, serta dapat diakses melalui jaringan internet.	SM 8	PM36
			Blue print pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan, dan pengamanan sistem informasi sangat lengkap, mengimplementasikan perkembangan teknologi dan kebutuhan akan akses informasi yang sangat cepat didukung pendanaan yang sangat memadai.	SM 8	PM37
<b>STRATEGI PENCAPAIAN</b>					

### LAMPIRAN 3

- a) Memiliki skor luas ruang kerja per dosen :  $\geq 3 \text{ m}^2$ .
- b) Memiliki fasilitas ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dsb. yang lengkap dan bermutu baik.
- c) Memiliki prasarana penunjang (tempat ibadah, kantin, toilet, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa, poliklinik, dan tempat olah raga) yang lengkap, bermutu baik dan memenuhi kebutuhan mahasiswa.
- d) Memiliki perpustakaan dengan koleksi: *textbook* > 250, skripsi/tugas akhir ( $\geq 200$  judul); jurnal ilmiah terakreditasi Dikti ( $\geq 1$  judul, nomor lengkap), jurnal ilmiah internasional ( $\geq 1$  judul, nomor lengkap), dan prosiding seminar tiga tahun terakhir (2-4 judul).
- e) Memiliki akses yang baik ke beberapa perpustakaan di luar perguruan tinggi.
- f) Memiliki sarana laboratorium yang bermutu baik (tempat praktikum, ruang simulasi, dan poliklinik) yang dapat diakses oleh mahasiswa untuk praktikum dan penelitian tugas akhir mahasiswa.
- g) Memiliki peralatan utama di kelas (LCD, laptop, internet/WiFi, dll) yang mencukupi dan bermutu baik, serta dapat digunakan setiap hari.
- h) Memiliki sistem informasi (*hardware*, *software* berlisensi, *e-learning*, dan *online library*) yang bermutu baik dan dapat diakses secara baik.
- i) Memiliki dan menerapkan sistem yang memudahkannya dalam mengolah dan mengakses data kegiatan akademik : Skor =  $\geq 3$  (dari skala 1-4).
- j) Memiliki situs web yang datanya dimutakhirkan secara reguler (<1 minggu).

### LAMPIRAN 3

#### URAIAN STANDAR MUTU STANDAR PENGELOLAAN

SM	STANDAR	PARAMETER	NARASI PARAMETER		
VI	Standar Pengelolaan adalah kriteria mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan. (II)	Tata Pamong (PA)	PT memiliki kelengkapan dan keefektifan, serta dokumentasi struktur organisasi yang meliputi 8 dari 9 organ dan dilengkapi dengan deskripsi tertulis yang jelas tentang tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab yang menyangkut (1) struktur organisasi, (2) pimpinan institusi (3) senat perguruan tinggi/senat akademik, (4) satuan pengawasan, (5) dewan pertimbangan, (6) pelaksana kegiatan akademik, (7) pelaksana administrasi, pelayanan dan pendukung, (8) pelaksana penjaminan mutu, (9) unit perencana dan pengembangan Tri Dharma.	SM9	PM38
		Kepemimpinan (PA)	Kepemimpinan perguruan tinggi memiliki tiga karakteristik berikut, yaitu (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, (3) kepemimpinan publik dan memiliki pedoman, serta ada bukti efektivitas kepemimpinan.	SM10	PM39
			Sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi mencakup lima fungsi pengelolaan (planning, organizing, staffing, leading, dan controlling) yang dilaksanakan secara efektif, dilengkapi dengan pedoman pengelolaan dan bukti berupa dokumen pengelolaan.	SM10	PM40
		Sistem Pengelolaan (PA,PM)	Perguruan tinggi memiliki dokumen: (1) analisis jabatan, (2) uraian tugas, (3) prosedur kerja, (4) program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis dan (5) dokumen proses pengelolaan untuk pengelola unit kerja yang menggambarkan keefektifan dan efisiensi manajemen operasi di setiap unit kerja.	SM11	PM41
			Sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi mencakup lima fungsi pengelolaan (planning, organizing, staffing, leading, dan controlling) yang dilaksanakan secara efektif, dilengkapi dengan pedoman pengelolaan dan bukti berupa dokumen pengelolaan.	SM11	PM42
		Seleksi Mahasiswa Baru (HM)	Sistem penerimaan mahasiswa baru memberikan kesempatan yang sama pada seluruh lapisan masyarakat	SM12	PM43
			Sistem penerimaan mahasiswa baru memberikan kesempatan yang sama pada seluruh lapisan masyarakat dari mana pun asalnya.	SM12	PM44
			Sistem penerimaan mahasiswa baru yang mencakup kebijakan, kriteria, prosedur, instrumen, sistem pengambilan	SM12	PM45
			Lebih dari 20% mahasiswa yang memiliki potensi akademik namun kurang mampu secara ekonomi dan/atau berkebutuhan khusus dan lulus seleksi dapat mengikuti program tanpa membayar finansial dan semua mendapat beasiswa.	SM12	PM46
			Kurang 10 % pendaftar diterima sebagai mahasiswa baru.	SM12	PM47
			Rasio jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah mahasiswa yang lulus seleksi >95%.	SM12	PM48
		Kualitas Layanan kepada Mahasiswa (PM,PA)	Kurang 10% mahasiswa merupakan mahasiswa transfer dari perguruan tinggi lain.	SM12	PM49
			6. 10-20 % mahasiswa merupakan mahasiswa transfer dari perguruan tinggi lain.		
			Instrumen pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan yang sah, andal, dan mudah diterapkan untuk (1) proses perkuliahan; (2) perpustakaan; (3) olah raga/beladiri; (4) seni; (5) kesehatan; (6) lainnya, yang dilaksanakan secara berkala setiap semester untuk butir (1) dan tahunan untuk (2) – (6).	SM13	PM50

### LAMPIRAN 3

		Laporan tentang hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan yang komprehensif, dianalisis dengan metode yang tepat, disimpulkan dengan baik, digunakan untuk perbaikan sistem manajemen layanan kegiatan kemahasiswaan dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan.	SM13	PM51
		Ketersediaan layanan kepada mahasiswa dalam aspek (1) bimbingan dan konseling, (2) minat dan bakat, (3) pembinaan soft skills, (4) beasiswa dan (5) kesehatan.	SM13	PM52
		PT memiliki dokumen kebijakan dan program terjadual tentang pemberian layanan bimbingan karier dan informasi kerja bagi mahasiswa serta lulusan, yang mencakup: (1) penyebaran informasi kerja, (2) penyelenggaraan bursa kerja, (3) perencanaan karier, (4) pelatihan melamar kerja, dan (5) layanan penempatan kerja.	SM13	PM53
	Pengelolaan Sistem Penjaminan Mutu (PM)	PT memiliki Komitmen pengembangan Mutu yang lengkap meliputi: (1) Pernyataan Mutu, (2) Kebijakan Mutu, (3) Unit Pelaksana, (4) Standar Mutu, (5) Prosedur Mutu, (6) Instruksi Kerja, (7) Pentahapan Sasaran Mutu, yang terintegrasi dalam suatu sistem dokumen, dan ada bukti dokumen pelaksanaannya.	SM14	PM54
		Tercapainya sasaran penjaminan mutu sesuai SNP ditambah standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terdokumentasi dan disosialisasikan dengan baik, serta dikembangkan secara berkelanjutan.	SM14	PM55
		Perguruan tinggi memiliki kriteria dan instrumen penilaian, menggunakannya untuk mengukur kinerja setiap unit, dan hasil pengukurannya digunakan serta didiseminasikan kepada semua stakeholders.	SM14	PM56
		Ada sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan pencapaian sasaran penjaminan mutu di bidang (1) pendidikan, (2) penelitian, (3) pengabdian kepada masyarakat, (4) sarana prasarana, (5) keuangan, (6) manajemen yang terdokumentasi dan disosialisasikan dengan baik serta ditindaklanjuti.	SM14	PM57
<b>STRATEGI PENCAPAIAN</b>				
<p>a) Memiliki tata pamong yang dapat menjamin terlaksananya prinsip-prinsip tata pamong yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil secara konsisten, terutama yang terkait dengan pelaku tata pamong dan sistem ketatapamongan yang baik.</p> <p>b) Kepemimpinan operasional, organisasi dan publik dijalankan secara efektif dan kuat.</p> <p>c) Menjalankan sistem pengelolaan fungsional dan operasional yang efektif sesuai dengan prosedur operasi baku dan didukung oleh sistem dokumentasi yang lengkap.</p> <p>d) Rasio jumlah calon mahasiswa Program Studi yang ikut seleksi terhadap daya tampung : &gt;3.</p> <p>e) Rasio jumlah mahasiswa baru yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru yang lulus seleksi : &gt; 9%.</p> <p>f) Rasio jumlah mahasiswa yang baru transfer terhadap jumlah mahasiswa baru &lt; 0.25.</p> <p>g) Menjamin terselenggaranya sistem penjaminan mutu internal untuk bidang akademik sesuai dengan standar penjaminan mutu, terdapat umpan balik dan tindak lanjutnya, dan didukung oleh sistem dokumentasi yang lengkap.</p> <p>h) Menjaring umpan balik dari dosen, mahasiswa, alumni dan pengguna dan umpan balik tersebut ditindaklanjuti dan dijadikan masukan dalam penyusunan kurikulum, pelaksanaan proses pembelajaran dan peningkatan kegiatan Program Studi.</p> <p>i) Menjamin penyelenggaraan program akademik secara berkelanjutan dalam hal peningkatan mutu calon mahasiswa dan lulusan, pemanfaatan hasil kerjasama kemitraan/bisnis, dan prestasi perolehan hibah kompetitif.</p>				

### LAMPIRAN 3

#### URAIAN STANDAR MUTU STANDAR PEMBIAYAAN

NO.	STANDAR	PARAMETER	NARASI PARAMETER		
VII	Standar Pembiayaan adalah kriteria mengenai komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun.(II)	Pengelolaan Dana (AK)	Ada dokumen: (1) kebijakan pengelolaan dana, (2) standar prosedur operasional pengelolaan keuangan, dan (3) lelang pekerjaan barang atau jasa yang jelas dan lengkap, dan telah dilaksanakan, dievaluasi, dan dikembangkan secara konsisten di seluruh unit kerja.	SM15	PM58
			Persentase sumber biaya yang diperoleh dari hibah, business unit, hasil kerjasama akademik, alumni, masyarakat dan sebagainya >20% dari total pembiayaan pendidikan.	SM15	PM59
			Ada pedoman pertanggungjawaban penggunaan dana sesuai peraturan yang dilakukan secara transparan dan akuntabel dengan melibatkan unsur pimpinan, dosen, dan pemangku kepentingan lainnya	SM15	PM60
			Ada pedoman mekanisme yang jelas dalam penetapan biaya pendidikan mahasiswa yang melibatkan semua unsur pimpinan, dosen, dan pemangku kepentingan lainnya	SM15	PM61
			Persentase dana PT yang berasal dari mahasiswa untuk mendukung keseluruhan pembiayaan pendidikan <50%.	SM15	PM62
			Ada pedoman mekanisme dan kejelasan kebijakan pembiayaan mahasiswa , ada mekanisme rapat yang transparan, melibatkan semua unsur pimpinan, dosen, dan pemangku kepentingan lainnya	SM15	PM63
			Persentase penggunaan dana operasional pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat sebesar 75%-90% dari total anggaran dana dengan pertanggung jawaban keuangan yang transparan dan akuntabel.	SM15	PM64
			Ada (1) standar prosedur operasional sistem monitoring pendanaan internal, (2) standar prosedur operasional evaluasi pendanaan internal, (3) bukti pelaksanaan monitoring dan (4) bukti pelaksanaan evaluasi keuangan internal yang lengkap.	SM15	PM65
			Ada laporan keuangan yang transparan, ada audit internal, ada audit eksternal (akuntan publik) dan dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan	SM15	PM66
<b>STRATEGI PENCAPAIAN</b>					
<p>a) Memiliki perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/kerja dan perencanaan/alokasi dan pengelolaan dana sesuai prosedur/mekanisme yang berlaku dan terdokumentasi secara baik.</p> <p>b) Memiliki jumlah dana operasional dan pengembangan (termasuk hibah) yang dikelola oleh Institusi minimal Rp. 201 juta per tahun.</p> <p>c) Memiliki rata-rata dana penelitian per dosen tetap minimal dari Rp. 3 juta per tahun.</p> <p>d) Memiliki rata-rata dana pelayanan/pengabdian kepada masyarakat lebih dari Rp. 1,5 juta per dosen tetap per tahun.</p>					

## LAMPIRAN 3

### URAIAN STANDAR MUTU STANDAR PENILAIAN PENDIDIKAN

SM.	STANDAR	PARAMETER	NARASI PARAMETER	KODE	
VIII	Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar Peserta Didik.(I)	Evaluasi Hasil Belajar (BD,KL,PR,AA)	Sistem evaluasi hasil belajar yang diterapkan sesuai dengan ranah kompetensi lulusan, selalu ditinjau secara berkala, dan telah diverifikasi oleh stakeholder.	SM16	PM67
			PT telah menerapkan sistem evaluasi hasil belajar dengan model pengukuran yang tepat dan selalu disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan secara periodik setiap empat tahun dan dilaksanakan dengan melibatkan stakeholder.	SM16	PM68
			Butir-butir soal dikembangkan melalui pengembangan kisi-kisi sesuai dengan luaran pembelajaran (learning outcome) sesuai dengan silabus dan selalu ditinjau secara periodik setiap tahun.	SM16	PM69
			Intensitas review soal ujian baik UTS (Ujian Tengah Semester) maupun UAS (Ujian Akhir Semester) dilakukan oleh komisi ujian dengan validasi dari peer reviewer secara berkala setiap tahun.	SM16	PM70
			PT memiliki pedoman yang jelas tentang mekanisme dan pedoman ujian TA (Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi) yang direview oleh tim secara berkala setiap tiga tahun.	SM16	PM71
			PT memiliki pedoman yang jelas tentang mekanisme dan pedoman perbaikan nilai dan review oleh tim secara berkala setiap empat tahun.	SM16	PM72

#### STRATEGI PENCAPAIAN

- a) Memiliki persentasi mata kuliah di Program Studi yang dilengkapi dengan silabus (GBPP/SAP) :  $\geq 95\%$ .
- b) Memiliki persentasi mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (praktikum/praktek, PR atau makalah) :  $\geq 50\%$ .
- c) Memiliki seluruh substansi praktikum yang memadai sesuai target pencapaian kompetensi dan praktikum dilaksanakan di laboratorium sendiri.
- d) Melakukan pengembangan dan peninjauan kurikulum secara periodik dan mandiri dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dengan mempertimbangkan visi dan misi Prodi, umpan balik, serta perkembangan ilmu dan teknologi di bidangnya.
- e) Memiliki pelaksanaan pembelajaran yang dapat memonitor, mengkaji, dan memperbaiki setiap semester tentang : (a) kehadiran mahasiswa, (b) kehadiran dosen dan (c) materi kuliah.
- f) Memiliki materi kuliah yang disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan masukan dari dosen lain atau pengguna lulusan.
- g) Memiliki dan menerapkan mekanisme yang dapat menjamin pemasukan seluruh nilai akhir mata kuliah tepat waktu.
- h) Menerapkan mekanisme yang dapat menjamin mutu soal ujian mata kuliah dan kesesuaiannya dengan isi GBPP/SAP.
- i) Memiliki rata-rata jumlah mahasiswa di Program Studi per dosen pembimbing akademik per semester :  $\leq 20$ .
- j) Memiliki dan menerapkan panduan tertulis tentang mekanisme sistem bantuan dan bimbingan akademik bagi mahasiswa secara efektif.
- k) Memiliki rata-rata jumlah pertemuan mahasiswa di Program Studi per dosen pembimbing akademik per tahun :  $> 5$  kali.
- l) Memiliki panduan tertulis tentang pembimbingan tugas akhir (skripsi) yang telah disosialisasikan dan dapat diakses secara mudah oleh dosen dan mahasiswa.
- m) Memiliki rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir :  $\leq 4$  orang.
- n) Memiliki rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian tugas akhir :  $\geq 8$  kali.
- o) Mengatur dosen pembimbing tugas akhir berpendidikan minimal S2 dan sesuai dengan bidang keahliannya.

### LAMPIRAN 3

p) *Memiliki rata-rata penyelesaian tugas akhir mahasiswa  $\leq 12$  bulan.*

### LAMPIRAN 3

#### URAIAN STANDAR MUTU STANDAR PENELITIAN

SM	STANDAR	PARAMETER	NARASI PARAMETER		
IX.	Standar penelitian adalah diarahkannya penelitian untuk pengembangan IPTEK dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. (III)	Capaian Penelitian (BD,KL,PR,PP)	Ada pedoman yang jelas dan lengkap tentang kebijakan dasar implementasi, monitoring, dan evaluasi penelitian, penanganan plagiasi dan paten (HKI), perencanaan dan pelaksanaan penelitian, dokumentasi proposal penelitian dan hasil penelitian yang mudah diakses oleh semua pihak (4 aspek).	SM17	PM73
			Persentase dosen yang menjalankan penelitian pada tingkat internasional sebanyak >40%.	SM17	PM74
			Besaran dan proporsi dana penelitian/ funding yang diperoleh dari dana institusi internasional sebanyak >25% dari total dana penelitian.	SM17	PM75
			Persentase publikasi artikel ilmiah pada jurnal internasional >25%.	SM17	PM76
			Persentase publikasi buku >25% diterbitkan oleh penerbit internasional	SM17	PM77
			Jumlah paten yang telah dikabulkan/granted > 50, dan ada yang telah dikomersialisasikan.	SM17	PM78
			Rasio prototipe/ karya seni/ model dan modul pembelajaran/ teknologi tepat guna yang diterapkan di tingkat internasional sebanyak > 25%.	SM17	PM79
			Persentase dosen yang berperan sebagai invited speaker pada pertemuan ilmiah internasional >10%.	SM17	PM80
			Persentase dosen yang berperan sebagai penyaji (oral/poster) pada pertemuan ilmiah internasional >25%.	SM17	PM81
			Persentase dosen yang berperan sebagai sebagai peserta pada pertemuan ilmiah internasional >50%.	SM17	PM82
			Jumlah pertemuan ilmiah internasional yang diselenggarakan institusi sebanyak >10.	SM17	PM83
			Persentase dosen yang memperoleh penghargaan ilmiah internasional >10%.	SM17	PM84
<b>STRATEGI PENCAPAIAN</b>					
<p>a) Memiliki jumlah penelitian per tahun (atas biaya luar negeri/dalam negeri/sendiri), yang dilakukan oleh dosen tetap sesuai dengan RIP Program Studi: <math>\geq 3</math>.</p> <p>b) Memiliki persentase keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen : <math>\geq 10\%</math>.</p> <p>c) Memiliki jumlah artikel ilmiah (buku/jurnal nasional/internasional) yang dihasilkan oleh dosen tetap dalam tiga tahun terakhir : <math>\geq 3</math>.</p> <p>d) Memiliki karya-karya yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam tiga tahun terakhir : <math>\geq 1</math>.</p> <p>e) Memiliki karya-karya penelitian dosen yang telah memperoleh pengakuan kepakaran/award dalam tiga tahun terakhir : <math>\geq 1</math>.</p>					

## LAMPIRAN 3

### URAIAN STANDAR MUTU STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

SM	STANDAR	PARAMETER	NARASI PARAMETER		
X	Standar pengabdian kepada masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.(III)	Capaian Pengabdian kepada Masyarakat (BD,KL,PR,PP)	Adanya dokumen kebijakan dasar pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penelitian, dilaksanakan di seluruh unit kerja secara konsisten.	SM18	PM85
			Adanya pedoman pengelolaan pengabdian kepada masyarakat yang baku dan dilaksanakan oleh semua unit kerja secara konsisten.	SM18	PM86
			>50% dosen menjalankan pengabdian kepada masyarakat.	SM18	PM87
			Persentase pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian >50% dari seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	SM18	PM88
			Persentase dana yang dipergunakan untuk pengabdian kepada masyarakat >30%.	SM18	PM89
			Institusi memiliki >10 penghargaan terkait pengabdian kepada masyarakat di tingkat internasional.	SM18	PM90
<b>STRATEGI PENCAPAIAN</b>					
<p>a) Memastikan skor jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat (atas biaya luar negeri/dalam negeri/sendiri) yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS dalam tiga tahun terakhir : <math>\geq 3</math>.</p> <p>b) Memiliki dan menjalankan program yang melibatkan mahasiswa secara penuh dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, namun tanggungjawab ada pada dosen Pembina.</p>					

### LAMPIRAN 3

#### URAIAN STANDAR MUTU STANDAR KERJASAMA

SM	STANDAR	PARAMETER	NARASI PARAMETER		
XI	Standar kerjasama adalah standar jumlah dan mutu kerjasama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi sekolah tinggi atau program studi serta dampaknya bagi pengembangan sekolah tinggi dan program studi. (III)	Capaian Kerjasama (PA)	Adanya dokumen kebijakan, pengelolaan, dan monev terkait mutu kegiatan kerjasama, relevansi kegiatan kerjasama, produktivitas kegiatan kerjasama, dan keberlanjutan kegiatan kerjasama yang lengkap dan jelas serta dilaksanakan di seluruh unit kerja secara konsisten.	SM19	PM91
			Jumlah kerjasama dengan institusi internasional dan nasional mencapai >100, dan >80% di antaranya ditindaklanjuti secara efektif dengan aktivitas kerjasama akademik.	SM19	PM92
			Persentase dosen yang menjadi anggota organisasi profesi atau organisasi keilmuan internasional >30%.	SM19	PM93
			Persentase dosen yang mengikuti aktivitas pertukaran dalam kegiatan Tri Dharma > 30%, baik di tingkat internasional maupun nasional.	SM19	PM94
			Persentase mahasiswa yang mengikuti aktivitas pertukaran dalam kegiatan Tri Dharma >20%, baik di tingkat internasional maupun nasional.	SM19	PM95
			Persentase mahasiswa yang mengikuti aktivitas pertukaran dalam kegiatan Tri Dharma >20%, baik di tingkat internasional maupun nasional.	SM19	PM96
			Akses kerjasama perpustakaan dengan berbagai pihak, di dalam dan luar negeri yang dilaksanakan secara berkelanjutan.	SM19	PM97
			Jumlah mahasiswa internasional dari total mahasiswa > 5%	SM19	PM98
<b>STRATEGI PENCAPAIAN</b>					
<i>Memiliki kegiatan kerjasama yang banyak dalam jumlah dengan instansi di dalam negeri/luar negeri yang relevan dengan bidang keahlian PS.</i>					

### LAMPIRAN 3

#### NILAI INDIKATOR

Bagian/Unit:

SM	Keadaan Lapangan	Capaian	Akar Penyebab/ Penunjang	Target	Rencana Perbaikan	Rencana/Skenario Pembiayaan (Nama kegiatan, PIC, Rp, sumber dana)
EX	<i>Program studi memiliki dokumen formal yang memfasilitasi perencanaan, pengembangan dan pematkhiran kurikulum program studi. Dokumen tersebut mencakup kebijakan, peraturan dan pedoman dalam melakukan perencanaan, pengembangan dan pematkhiran kurikulum.</i>	4		6		

### LAMPIRAN 3

#### ANALISIS PER STANDAR

Bagian/Unit:

Keunggulan	Kelemahan/ Keterbatasan	Tantangan	Peluang	Rekomendasi

## LAMPIRAN 3